

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan aspek yang sangat krusial yang menentukan keefektifan suatu organisasi. Proses pengembangan sumber daya manusia merupakan *starting point* dimana organisasi ingin meningkatkan dan mengembangkan *skill, knowledge, dan ability* (SKA) individu sesuai dengan kebutuhan masa kini maupun masa mendatang. Persoalan memperoleh sumber daya manusia unggul dan profesional yang diharapkan oleh banyak organisasi atau perusahaan di Indonesia untuk bisa bersaing dalam era globalisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik (Sutrisno, 2016:61).

Perencanaan sumber daya manusia merupakan fungsi utama yang harus dilaksanakan dalam organisasi, demi menjamin tersedianya tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat. Kesemuanya itu dalam rangka mencapai tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan (Sutrisno, 2016:33).

Kinerja akan selalu menjadi isu yang aktual dalam organisasi atau perusahaan. Karena apapun organisasi atau perusahaannya, kinerja menjadi tolak ukur terhadap efektivitas atau keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Organisasi atau perusahaan yang berhasil dan efektif merupakan organisasi dengan individu yang memiliki kinerja karyawan yang baik (Sudarmanto, 2015:6)

Menurut Pramesti (2014) *Person organization fit* dan motivasi memberikan keterkaitan terhadap kinerja karyawan. Dengan menerapkan *person organization fit* di perusahaan bisa meningkatkan motivasi dan kinerja

karyawan di perusahaan. *Person organization fit* dan motivasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Dengan menyamakan nilai – nilai organisasi dan nilai – nilai karyawan dalam bekerja, motivasi akan menjadi daya gerak mereka dalam melakukan pekerjaan.

Koperasi CV. Sepakat Mekar merupakan koperasi unit desa badan hukum No: 186/HB/X/TANGGAL 20 MARET 1996, berlokasi di jalan Merdeka Desa Air Upas, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketang, Provinsi Kalimantan Barat. Kode Pos 78865, Koperasi ini sudah beroperasi sekian lama di bumi Kecamatan Air Upas. Koperasi ini mengurus segala administrasi surat - menyurat dan keuangan hasil dari pengelolaan lahan perkebunan kelapa sawit penduduk dan menyalurkan kredit kepada anggota yang membutuhkan pinjaman uang. Tentunya koperasi ini harus memiliki tenaga kerja yang potensial, memiliki kemampuan yang tinggi untuk menjalankan operasional dan manajerial MSDM yang ada. Karena sumber daya manusia yang handal dan potensial merupakan asset penting didalam sebuah organisasi adalah sebagai strategi mencapai kinerja karyawan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Herman selaku ketua koperasi CV. Sepakat Mekar, Pengukuran kinerja koperasi diukur dari kehadiran, disiplin kerja, pekerjaan – pekerjaan dan tanggung jawab dalam pengerjaan pekerjaan. Pada saat rapat tahunan anggota, karyawan selalu melaporkan sisa hasil usaha koperasi jumlah saldo selalu surplus kepada anggota. Hal inilah yang menjadi prestasi kinerja karyawan dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi yang menjadi pertanggung jawaban atas pekerjaan mereka kepada seluruh anggota. karyawan dapat menyalurkan kredit kepada anggota dengan kata lain bunga atas pinjaman dapat memberikan tambahan pada saldo koperasi. Kredit yang diberikan kepada anggota tidak mengalami masalah atau kredit yang diberikan tidak macet dalam pengembaliannya, hal inilah, secara menerus diterapkan sehingga karyawan selalu merasa mereka bekerja dengan hasil yang baik.

Bapak Herman selaku ketua koperasi CV. Sepakat Mekar mengatakan Pengukuran kinerja koperasi diukur yang dari kehadiran, disiplin kerja, pekerjaan – pekerjaan dan tanggung jawab atas pekerjaan, ini masih belum berjalan dengan baik menjadi sebuah ukuran. Karena menurut keluhan para anggota kepadanya. Sering para anggota menemui karyawan yang mangkir bekerja. Karyawan koperasi dan pengawas dilapangan mereka dituntut bekerja sesuai dengan nilai – nilai yang ada pada koperasi. Karyawan secara individu bekerja tidak sesuai dengan nilai – nilai yang ada pada koperasi CV. Sepakat Mekar. Karyawan masih bekerja asal – asalan, karyawan masih sering tidak hadir kerja, datangnya terlambat, bekerja tidak memahami visi – misi koperasi, tidak hadir pada rapat, baik rapat anggota maupun rapat internal koperasi.

Menurut Bapak Herman, masih sering dijumpai karyawan koperasi yang tidak bekerja pada jam kerja, yaitu dari hari senin sampai jumat tidak berada di kantor dan dilapangan. Padahal pada hari tersebut merupakan hari efektif bekerja. Karyawan masih sering datang terlambat, tidak masuk jam kerja, menyelewengkan waktu kerja yang seharusnya pergi kelapangan untuk mengawasi para karyawan perusahaan pemupukan dan panen malah pergi memancing dan berburu. Hal ini masih sering dilakukan oleh karyawan lapangan dan sering dijumpai para anggota.

Menurut Bapak Herman terkait motivasi karyawan bekerja kurang, sehingga karyawan sering terlambat masuk kerja, bekerja tidak sesuai aturan, masih sering para anggota menjumpai di luar kantor pada jam kerja, serta karyawan lapangan tidak kelapangan untuk melakukan pengawasan terhadap kondisi dilapangan. Pengawas hanya menerima hasil timbangan dari petugas timbang, lalu kemudian dibawa ke kantor untuk dilakukan pencatatan hasil panen.

Untuk mencapai tujuan koperasi peran manusia yang terlibat didalamnya sangat penting. Menggerakkan manusia agar sesuai dengan yang dikehendaki oleh koperasi, maka haruslah dipahami motivasi manusia yang bekerja didalam koperasi tersebut, Karena motivasi inilah yang menentukan orang – orang untuk bekerja. Pemberian motivasi kepada karyawan merupakan kewajiban para pimpinan, agar para karyawan tersebut dapat lebih meningkatkan volume dan mutu pekerjaan (Sutrisno, 2016:108).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *PERSON ORGANIZATION FIT* DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KARYAWAN KOPERASI CV. SEPAKAT MEKAR KECAMARAN AIR UPAS, KABUPATEN KETAPANG, PROVINSI KALIMANTAN BARAT** untuk mengetahui kesesuaian nilai – nilai koperasi dengan nilai- nilai karyawan, serta untuk mengetahui motivasi karyawan dalam bekerja serta kinerja karyawan yang selama ini belum terukur dengan baik.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, maka permasalahan utama yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi karyawan mengenai *person organizational fit*, motivasi, dan Kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas?
2. Bagaimana pengaruh *person organization fit* terhadap kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas?
4. Bagaimana pengaruh *person organization fit*, dan motivasi terhadap kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dicetuskan maka tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi karyawan mengenai *person organizational fit* dan motivasi, kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas.
2. Mengetahui pengaruh *Person Organization fit* terhadap kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas.
4. Mengetahui pengaruh *person organization fit* dan motivasi terhadap kinerja karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Kecamatan Air Upas.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi Akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa dimasa mendatang.

2. Bagi Praktisi:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berguna bagi instansi terkait di dalam *person organizational fit* dan pengambilan keputusan untuk memberikan tugas dan wawenang kepada karyawan Koperasi CV. Sepakat Mekar Air Upas.